

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode pembelajaran role playing terbukti efektif dalam membentuk karakter Kristiani siswa kelas IV UPT SDN 2 Makale. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan pada indikator karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, sikap mengasihi sesama, disiplin, dan kerendahan hati. Jika dalam tahap pra-siklus mayoritas siswa ada di level kategori sedang serta rendah, pada siklus II pertemuan kedua terjadi peningkatan signifikan ke kategori tinggi dan sangat tinggi.

Pembelajaran role playing mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa. Siswa lebih antusias, kreatif, dan terlibat secara langsung dalam memahami dan mempraktikkan nilai-nilai Kristiani melalui peran yang dimainkan.

Setiap siklus yang dilaksanakan pada PTK berkontribusi terhadap peningkatan karakter Kristiani siswa. Siklus I telah menunjukkan perbaikan, namun melalui refleksi dan perbaikan di siklus II hasilnya semakin optimal, sesuai dengan indikator capaian yang ditetapkan.

B. Saran

1. **Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan metode inovatif seperti role playing** dengan menyediakan fasilitas yang memadai (ruang yang cukup luas, alat peraga) dan waktu yang cukup agar pembelajaran berjalan efektif.
2. **Guru Pendidikan Agama Kristen disarankan supaya memanfaatkan metode role playing dengan rutin pada saat pembelajaran, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan pembentukan karakter** agar siswa dapat menginternalisasi nilai Kristiani secara mendalam.
3. Peneliti selanjutnya **Perlu pelatihan bagi guru-guru dalam menerapkan metode role playing secara maksimal**, agar metode ini tidak hanya dilakukan sebagai aktivitas sesaat, tetapi sebagai strategi pembelajaran yang terencana dan terintegrasi dalam kurikulum.